OPERASI BERSAMA BARANG KENA CUKAI

Temukan 45 Kemasan Tembakau Iris Tanpa Pita Cukai

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Bagian Perekonomian Setda kembali menggelar operasi bersama Barang Kena Cukai (BKC) ilegal hasil tembakau bersama tim gabungan dari Bea Cukai, Kodim Sleman, Polres Sleman, Datasemen Polisi Militer, Satuan Polisi Pamong Praja, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Selasa (9/11). Kali ini operasi dilaksanakan di wilayah Kapanewon Depok dan Berbah khususnya untuk toko retail tembakau.

Menurut Kasubag Perekonomian Setda Sleman Citra, kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 7/PMK.07/2020 tentang Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau. "Tujuan operasi bersama adalah untuk melakukan pengawasan dan mendukung penegakan hukum atas barang kena cukai hasil tembakau ilegal oleh bea cukai, dan memberikan pemahaman terkait ketentuan cukai hasil tembakau kepada masyarakat," ungkapnya.

KR-Istimewa

Petugas gabungan mengecek penjualan tembakau iris.

Operasi yang dilakukan menyasar BKC hasil tembakau ilegal memiliki indikator. Antara lain tanpa pita cukai, pita cukai bekas dan palsu, salah peruntukkan (tidak sesuai golongan dan ketentuan) dan salah personalisasi (tidak sesuai kode pita cukai).

Sementara Fungsional Penyidik Bea Cukai DIY Depdika mengatakan, sasaran utama dalam operasi bersama ini adalah tembakau iris (TIS). Tembakau iris yang saat ini marak beredar di DIY wajib memiliki pita cukai, terutama yang sudah dikemas dengan volume tertentu dan memiliki merek.

"Kecuali tembakau yang dijual secara tradisional serta tidak dikemas untuk penjualan eceran," jelasnya.

Dari operasi yang dilakukan, ditemukan 45 kemasan tembakau iris yang tidak memiliki pita cukai (polos). "Semua (temuan) kemudian ditegah untuk dikembangkan lebih lanjut," jelasnya.

Depdika mengimbau masyarakat, terutama bagi para penjual tembakau iris untuk dapat mematuhi peraturan dan ketentuan dalam menjual tembakau secara legal. "Boleh menjual tembakau iris dengan catatan sesuai dengan peraturan, harus berpita cukai," tandasnya. **(Has)-f**

GERAK CEPAT KEJAR TARGET

Joko Purnomo: Segera Turunkan Vaksinator

BANTUL (KR) - Program bakti sosial Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (IPSM) Kabupaten Bantul kerja sama puskesmas dan Kapanewon Srandakan dalam rangka program percepatan vaksinasi di gelar di Kapanewon Srandakan Bantul, Senin (8/11). Sementara secara umum pencapaian vaksinasi di Bantul sudah mencapai 80 %. Agar target vaksinasi bisa tercapai, pihaknya bakal menurunkan tim sapu ranjau.

Wakil Bupati Bantul sekaligus Ketua Tim Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 Kabupaten Bantul, Joko Purnomo, mengatakan pihaknya memberikan apresiasi kepada Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (IPSM) Kabupaten Bantul yang sudah melaksanakan kegiatan vaksinasi di Srandakan.

"Saya mewakili Pemerintah Kabupaten Bantul, Kapanewon Srandakan, Kalurahan Trimurti, masyarakat mengucapkan banyak terimakasih kepada IPSM Bantul dan Kadin serta berbagai pihak yang sudah menggelar vaksinasi," jelas Wabup Joko Purnomo didampingi Sekretaris Dinas Sosial P3A Kabupaten Bantul Gunawan Budi Santoso SSos MH.

Joko mengatakan, atas dukungan semua lapisan masyarakat, penewu, lurah TNI-Polri, Kabupaten Bantul sudah mencapai 80% lebih sedikit. Kemudian targetnya 92%, karena sejauh ini memang ada masyarakat belum mau divaksin.

"Upaya yang telah dilakukan temanteman lurah dibantu oleh penewu, Puskesmas nanti akan kita upayakan ada vaksinator turun ketika jumlahnya sudah tidak sangat signifikan. Artinya kita menyapu ranjau-ranjau yang belum tervaksin di beberapa kalurahan," ujarnya.

Pihaknya terus menggencarkan vaksinasi sepanjang jumlahnya belum mencapai target. Oleh karena itu gebrakan vaksinasi di kelurahan, penewu sangat dibutuhkan. "Kegiatan vaksinasi massal seperti yang sekarang di lakukan ini punya andil sangat penting agar target segera selesai," jelasnya.

Sekretaris Dinas Sosial P3A Kabupaten Bantul, Gunawan Budi Santoso mengatakan, keberadaan IPSM berkontribusi sangat besar dalam memfasilitasi kebutuhan warga. "IPSM selama ini menjadi mitra kami untuk menjembatani terhadap masyarakat yang menjadi penyandang masalah kesejahteraan sosial. Mereka akan memfasilitasi dan berkomunikasi dengan dinas terkait dengan masalah kesehatan juga, "ujarnya. **(Roy)-f**

Penyuluh KUA Sewon Raih Predikat Terbaik

BANTUL (KR) - Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf (Ditzawa) Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia memberikan penghargaan kepada Rustam Nawawi Pelaco Penyuluh Agama Islam (PAI) Non PNS sebagai peserta Bimtek terbaik tahun 2021. Dalam program Bimtek penyuluh pendamping KUA Percontohan Ekonomi Umat itu diikuti 11 KUA di Indonesia digelar di Hotel Holiday Inn Kemayoran Jakarta, 3-5 November 2021. Pada tahun 2018, Rustam merupakan peraih predikat penyuluh teladan DIY.

"Saya bersyukur dan terima kasih atas kesempatan ini, telah menambah wawasan tentang ilmu pendampingan. Alhamdulillah, saya telah mendapatkan suatu kehormatan sebagai peserta terbaik bersama tujuh perwakilan dari KUA lainnya," ujar Rustam, Senin (8/11).

Peserta lainnya yang meraih penghargaan yakni Ade Yusuf (KUA Ciawigebang Kab. Kuningan Jawa Barat), Mega (KUA Duren Sawit Jakarta), Habibah (KUA Biringkanaya Kota Makasar Sulawesi Selatan), Baiturahman (Kepala KUA Banjarmasin Kalimantan Selatan), Salim (KUA Sidoarjo Jawa Timur), Suntoro (KUA Banjarnegara Jawa Tengah) dan Helmi (Kepala KUA Matangkuli Kabupaten Aceh Utara Aceh).

Kasubdit Edukasi, Inovasi dan Kerja Sama Zakat dan Wakaf, Wida Kusumawati, menaruh harapan besar kepada penyuluh pendamping bisa menjadi binaannya sebagai pemberdayaan ekonomi umat. "Saya berharap dengan Bimtek ini para penyuluh lebih mendapatkan tambahan ilmu terkait pendampingan untuk pilot projek pemberdayaan ekonomi umat," ujarnya. **(Roy)-f**

KR-Istimewa

Wida Kusumawati memberikan reward kepada peserta Bimtek.

Mengantisipasi Bencana Tak Bisa Sendiri

BANTUL (KR) - Antisipasi menghadapi bencana tidak mungkin bisa di atasi sendiri-sendiri, tapi harus bersama-sama, bersinergi dan berkolaborasi, sehingga akan mampu menangani secara maksimal. Hal tersebut diungkapkan Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK saat memimpin Apel antisipasi menghadapi bencana 2021 di lapangan Paseban Senin (8/11).

Apel tersebut diikuti dari berbagai stakeholder, di antaranya Basarnas DIY, TNI- Polri, Sat Brimob dan Polairud Polda DIY, Tim SAR, BPBD, PMI, FPRB dan relawan.

KR-Judiman

Kapolres bersama Dandim Bantul dan Sekda Bantul melihat kesiapan kendaraan.

Menurut Kapolres, berdasarkan perkiraan cuaca yang disampaikan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), saat ini di DIY sudah memasuki musim penghujan. Kondisi ini, perlu disikapi bersama dengan melakukan berbagai persiapan sebagai langkah antisipasi akan terjadinya bencana yang ditimbulkan. Mengingat Bantul termasuk dalam daerah yang berpotensi terjadi bencana seperti tanah longsor, hujan disertai angin, banjir, pohon tumbang dan lainnya.

"Karena itu kita harus antisipasi dan siap siaga dengan menggelar apel bersama menghadapi bencana, dan apel ini merupakan bentuk respons dari pemerintah," papar Kapolres.

Terkait kesiapan personel yang disiapkan, menurut AKBP Ihsan jumlah anggota di Polres Bantul ada 2.000 personel, jika terjadi bencana yang membutuhkan personel banyak maka semua personel bisa dikerahkan atau setidaknya setengah kekuatan.

Tak berbeda di Kodim 0729 Bantul, menurut Dandim 0729 Bantul Letkol Inf Agus Indra Gunawan, pengerahan personel tergantung teknik saja, bisa dimaksimalkan maupun diperkecil jumlahnya. **(Jdm)-f**

DORONG AKSES PEMASARAN PRODUK UMKM

Sleman Bakal Luncurkan Regulasi 'Afdol'

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman bakal meluncurkan regulasi Afirmasi Produk Lokal (Afdol). Kebijakan itu untuk mendorong akses pemasaran produk UMKM lokal supaya bisa tembus pasar nasional hingga internasional.

Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi dan Pembangunan Heru Saptono STP MM menjelaskan, potensi produk UMKM lokal di Sleman ini sebenarnya cukup besar. Bahkan permintaan dari masyarakat juga cukup tinggi. "Tapi permasalahannya itu, akses pemasaran terhadap produk UMKM lokal masih kurang. Sehingga pemasaran produk UMKM kurang luas," katanya kepada *KR*, Selasa (9/11).

Untuk mengatasi permasalahan itu, Pemkab Sleman mengambil kebijakan 'Afdol'. Tujuannya untuk mendorong akses pemasaran produk UMKM lokal agar bisa tembus pasar nasional hingga internasional. "Regulasi itu nanti berupa peraturan bupati mengenai 'Afdol'," ucap peserta Diklat Kepemimpinan Nasional II ini.

Dalam regulasi itu, ada beberapa akses untuk mendorong pemasaran produk UMKM lokal. Di antaranya akses untuk ekspor yaitu memberikan subsidi ongkos kirim ekspor dan penyediaan informasi ekspor. Selain itu akses perizinan usaha berupa bantuan sertifikasi BPOM, PIRT, halal. Kemudian akses kerja sama dengan toko jejaring, toko modern, PHRI dan lainnya.

"Tak hanya itu, ada akses belanja daerah yaitu pemda akan membuat daftar produk lokal supaya masuk dalam e-katalog sehingga produk UMKM bisa dibeli pemerintah daerah. Kemudian juga akses pemasaran digital dan akses display produk baik nasional dan internasional," ujarnya.

Di samping itu, Pemkab Sleman juga akan memberikan akses ekspor dan impor. Dimana nanti para pelaku UMKM akan didekatkan dengan gabungan pengusaha ekspor Indonesia, Balai Karantina, gapoktan salak dan lainnya. "Supaya para pengusaha ekspor itu juga mengenal produk UMKM lokal. Jadi tidak hanya menyasar pasar nasional tapi juga internasional," pungkasnya. **(Sni)-f**

Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

SLEMAN (KR) - Tim penilai kinerja kepala sekolah, Selasa (9/11), mengunjungi SMK Muhammadiyah 2 Turi di Ngablak Turi. Tim yang dipimpin Sri Suryani dari Pengawas Balai Pendidikan Menengah Sleman diterima Kepala SMK Muh 2 Turi Purwati SPd MSi. Kepala tim penilai, pihak sekolah mengeluarkan semua produk kegiatan siswa seperti kerajinan patung, batik, tarian dan cek kesehatan.

Menurut Sri Suryani, kunjungan tim adalah untuk menilai sejauh mana pengelolaan sekolah, administrasi, manajemen sekolah dan perkembangan kegiatan siswa. "Penilaian ini juga untuk menumbuhkan kemajuan pendidikan sehingga sekolah mendapat kepercayaan dari masyarakat," ujarnya.

Sementara Kepala Sekolah Purwati menjelaskan, SMK Muh 2 Turi memiliki dua jurusan yakni teknik audio video dan keperawatan. "Sampai saat ini lulusan SMK Muh 2 Turi banyak yang langsung diterima berkerja. Bahkan untuk lulusan keperawatan banyak yang bekerja di luar negeri seperti Jepang," ungkapnya.

KR-Istimewa

Tim penilai menerima pelayanan cek kesehatan dari siswa SMK Muh 2 Turi.

Ditambahkan, pihak sekolah juga memberi tambahan pelajaran kewirausahaan kepada siswa. Hal ini dimaksudkan agar setelah lulus siswa bisa mengembangkan usaha melalui pekerjaan sampingannya. **(Has)-f**

KADER PELOPOR DEMOKRASI DIKUKUHKAN

Dukung Penuh Pelaksanaan Pemilu

BANTUL (KR) - Sebanyak 25 kader Pelopor Demokrasi Kalurahan Ngestiharjo Kasihan Bantul dikukuhkan oleh Komisioner KKP RI I Dewa Raka Sandi. Pengukuhan dilakukan di Balai Kalurahan Ngestiharjo, disaksikan Ketua KPU DIY, Sekda Bantul serta Ketua, Anggota dan Sekretaris KPU Bantul, Senin (8/11).

Raka Sandi menegaskan, kegiatan pendidikan pemilih berbasis desa ini bertujuan agar bisa mendekatkan masyarakat terhadap isu-isu kepemiluan. "Melalui strategi ini diharapkan pada saat tahapan Pemilu sudah berjalan, pihak terkait di tingkat desa baik pemerintah kalurahan maupun tokoh-tokoh masyarakat dapat memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan tahapan pemilihan serentak 2024," paparnya.

Raka Sandi berharap, kader-kader pelopor demokrasi dapat tampil dalam penyelenggaraan pesta demokrasi harus dapat memastikan berjalannya proses demokrasi secara berkualitas.

Sementara Sekda Bantul, Drs H Helmi Jamharis, menyampaikan apresiasi kepada KPU Bantul yang telah menginisiasi kegiatan Desa Pelopor Demokrasi di beberapa kalurahan di Bantul. "Kami berharap, setelah adanya kader desa pelopor demokrasi ini, masyarakat akan lebih dewasa dalam hal berdemokrasi dan berpolitik. Pengetahuan dan kompetensi yang didapatkan selama mengikuti pembekalan harus diterapkan di wilayahnya," tegasnya.

Sedangkan Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, menambahkan untuk tahun 2021 ini kegiatan Desa Pelopor Demokrasi dilaksanakan di tiga Kalurahan, yakni di Ngestiharjo, Bangunharjo dan Banguntapan. Penetapan ketiga kalurahan menjadi Desa Pelopor Demokrasi ini karena pada saat pemilihan tahun 2020 angka partisipasi pemilihnya masih dibawah rata-rata angka partisipasi tingkat Kabupaten yakni 80,32 persen.

Selain itu, di tiga kalurahan ini antusiasme untuk mendaftar sebagai penyelenggara Pemilu, baik PPS dan KPPS nya masih rendah. "Kedepan kader pelopor demokrasi akan didampingi penguatan kompetensi kepemiluannya oleh Prodi Ilmu Pemerintahan Fisipol UMY. Dengan keberadaan kader pelopor demokrasi ini dapat menjadi motor penggerak masyarakat, khususnya dalam hal peningkatan kualitas dan kuantitas Pemilu dan Pemilihan 2024," pungkasnya. **(Jdm)-f**

Generasi Muda Harus Punya Impian

SLEMAN (KR) - Pendidikan karakter dalam bingkai revolusi mental dapat dilakukan dengan internalisasi nilai Pancasila melalui informasi yang positif. Untuk itu, media sosial dan media mainstream harus diarahkan untuk menyediakan informasi yang positif terkait tema keindonesiaan yang tangguh

"Generasi muda perlu kita ajak untuk memiliki impian atau imajinasi tentang masa depan Indonesia yang unggul dan berdaya saing. Kita susun Gerakan Muda Tangguh yang bisa menjadi mentor sesama mereka," kata Direktur Pegiat Pendidikan Indonesia (Pundi) sekaligus dosen Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta, Iman Sumarlan dalam rilisnya, Selasa (9/11).

Menurutnya, dalam kehidupan sehari-hari, praktik revolusi mental adalah menjadi manusia yang berintegritas, mau bekerja keras, dan punya semangat gotong royong. Kemudian membangun jiwa yang merdeka, mengubah cara pandang, pikiran, sikap, dan perilaku agar berorientasi pada kemajuan dan hal-hal yang modern. "Dengan begitu, Indonesia menjadi bangsa yang besar dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia," ujarnya.

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) RI bekerjasama dengan Yayasan Pundi menyelenggarakan Seminar dan Aksi Bersama Revolusi Mental & Pendidikan Karakter Bangsa, pada 5-6 November 2021. Kegiatan tersebut diakhiri dengan Deklarasi Forum Komunikasi Pemuda Revolusi Mental Indonesia Bersatu dan Mandiri Kapanewon Depok Sleman. **(Dev)-f**